

## BELAJAR KUNGFU

Ketika pertama kali nonton film animasi Kungfu Panda (2008) saya memutuskan untuk menontonnya lagi. Filmnya lucu sekali sehingga saya masih tertawa meskipun saya nonton untuk kedua kalinya. Dan bahkan saya memutuskan untuk nonton sekali lagi. Pada saat itu kelucuannya menjadi berkurang, yang saya dapatkan justru filosofi-filosofi yang ada didalamnya. Seingat saya dari satu film tadi saya bisa menulis hampir sepuluh kolom di berbagai media. Dua atau tiga di antaranya untuk majalah Properti Indonesia.

Ketika Kungfu Panda 2 (2011) main di bioskop saya juga langsung menontonnya. Tetapi kali ini saya tidak terlalu tertarik untuk menonton kedua kalinya. Mungkin karena pada saat saya nonton pertama kalinya saya merasa bahwa ceritanya tidak jauh dari kebanyakan film-film kungfu yang ada yaitu: pembalasan dendam. Adanya cerita tentang bom terasa mengganggu. Saya paksakan diri untuk menonton sekali lagi tetapi saya tetap mengalami kesulitan untuk mendapatkan sesuatu dari film tersebut meskipun telah berusaha demikian keras.

Ketika Kungfu Panda 3 (2016) main di bioskop saya juga langsung menontonnya. Menurut saya Kungfu Panda 3 lebih baik dibanding Kungfu Panda 2, meskipun masih kalah jauh dengan Kungfu Panda 1. Saya memaksakan diri untuk menonton kedua kalinya dan saya memaksakan diri untuk membaca review-reviewnya agar bisa mendapatkan sesuatu dari film tersebut. Meskipun saya tetap berpendapat bahwa Kungfu Panda 1 lebih filosofis, tetapi beberapa dialog dan adegan didalam film Kungfu Panda 3 bisa dijadikan pelajaran yang berharga.

Po yang di Kungfu Panda 1 dan 2 sudah menjadi Dragon Warrior, dalam Kungfu Panda 3 dinasehati oleh Shifu, "Kamu harus mengambil langkah selanjutnya dalam perjalanan hidup kamu, dari seorang pendekar menjadi seorang guru." Dan Po yang merasa tidak mampu menjawab, "Tetapi saya tidak jago melakukan itu."

Di dalam kehidupan seseorang bisa saja mampu melakukan sesuatu atau telah menjadi ahli di bidangnya. Idealnya orang tersebut harus berbagi kepada orang lain yang tidak atau belum mampu. Dan yang sering terjadi adalah meskipun seseorang tadi sadar bahwa itu adalah tindakan yang terbaik yang harus dilakukan tetapi tidak sadar bahwa mampu melakukannya. Kalaupun tidak bisa, selalu ada kesempatan untuk belajar.

Ada satu adegan dimana Shifu sempat memarahi Po, "Jika kamu hanya melakukan apa yang dapat kamu lakukan, maka kamu tidak akan pernah menjadi lebih baik dari dirimu." Pada saat itu Po membantah, "tetapi saya suka saya seperti saat ini." Dan Shifu menghardik, "Kamu bahkan tidak tahu siapa kamu!"

Apa yang terjadi pada Po saat itu adalah yang sering disebut orang sebagai comfort zone atau zona nyaman. Orang menyukai zona nyaman, tetapi seseorang yang selalu berada di zona nyaman tidak akan pernah bisa maju. Seseorang membutuhkan tantangan atau menantang diri sendiri untuk bisa maju dan untuk itu yang pertama kali harus dilakukan adalah keluar dari zona nyaman tersebut. Ada ketidaknyamanan untuk sebuah kemajuan, tetapi harus.

Di dalam Kungfu Panda diceritakan bagaimana Po pertama kali bertemu dengan ayah biologisnya, dan bagaimana mereka melakukan perjalanan ke perkampungan Panda yang rahasia. Pengalaman di perkampungan Panda tersebut membuat Po mengetahui siapa dirinya sebenarnya dan juga bagaimana menjadi dirinya sendiri.

Tahu siapa kita sebenarnya merupakan sebuah pengalaman yang sangat penting bagi seseorang. Tanpa tahu siapa dia maka dia juga tidak tahu dia mau menjadi apa. Banyak orang melakukan kesalahan yang fatal dalam upayanya untuk mencapai apa yang menjadi cita-citanya dengan menjadi orang lain atau seakan-akan orang lain, yang mungkin jauh dari siapa dirinya sebenarnya dan bagaimana seharusnya dia.

Film Kungfu Panda 3 menceritakan bagaimana Po yang adalah Dragon Warrior mengalami masalah dalam berhadapan dengan Kai. Untuk itu Po harus menguasai "Chi" dan itu hanya bisa didapatkan dari keluarganya sesama panda. Bantuan tidak hanya datang dari ayah biologis Po melainkan dari keluarga panda yang lain.

Pelajaran yang dapat diambil dari bagian ini adalah bahwa keluarga adalah tempat dimana seseorang bisa mendapatkan dukungan penuh saat tidak ada satupun orang lain yang bisa mendukung. Untuk itu penting sekali bagi seseorang untuk tidak melupakan keluarganya dalam situasi sesibuk atau sepenting apapun. Keluarga dapat memberikan stabilitas kepada seseorang untuk bisa sukses dalam hidupnya.

Meskipun pada awalnya Po ragu-ragu akan kemampuannya menjadi pengajar, tetapi akhirnya Po memutuskan untuk mengajari panda-panda lain di perkampungan panda tempat dia berasal. Dia berkata kepada panda-panda tersebut, "Aku akan membuat kamu menjadi lebih baik dari dirimu saat ini."

Itulah gunanya seorang guru. Menjadikan seorang atau sejumlah orang menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Kadang yang harus dilakukan adalah berupa tindakan yang berkelanjutan agar supaya terus menerus menjadi lebih baik. Kadang cukup menjadi sebuah tindakan awal, sebagai pemicu, dimana seseorang yang sudah dijadikan lebih baik tadi bisa melanjutkan perjalanan hidupnya untuk menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Film Kungfu Panda 3 menjelang bagian-bagian akhir berisi adegan-adegan yang menarik dimana pada saat perkampungan Panda diserang oleh Kai, seluruh warga perkampungan panda yang sudah dilatih Kungfu oleh Po bahu-membahu untuk mengalahkan Kai yang jahat. Uniknya masing-masing melawan dengan mengandalkan keunikan dari masing-masing.

Demikian seharusnya yang dilakukan oleh sekelompok orang pada saat menghadapi tantangan bersama, saling bahu-membahu dengan tujuan yang sama. Dalam pelaksanaannya tidak harus semuanya menggunakan cara yang sama melainkan dengan cara masing-masing sesuai dengan talenta yang dimilikinya. Dengan demikian akan muncul kekuatan yang datangnya dari diri sendiri dan pada saat disatukan menjadi kekuatan yang luar biasa.

Kungfu Panda 3 yang dirilis minggu ketiga Januari tahun 2016 karakter-karakternya masih diisi oleh bintang-bintang ternama yaitu: Jack Black (Po), Angelina Jolie (Tigress), Dustin Hoffman (Master Shifu), Jacky Chan (Monkey), Lucy Liu (Viper), Seth Rogen (Mantis), dan David Cross (Crane). Ada satu lagi bintang yang saya suka dan baru muncul di Kungfu Panda 3, meskipun hanya suaranya, yaitu Kate Hudson sebagai Mei Mei.

Ada sebuah pengalaman unik pada saat saya berbagi tentang Kungfu Panda 1 disebuah sesi coaching. Pada akhir coaching dibagikan Post Training Evaluation (PTE), dan PTE ini kemudian ditabulasi dan dianalisa guna mengetahui efektifitas sesi coaching yang dilakukan serta perbaikan yang perlu dilakukan untuk masa yang akan datang. Hampir seluruh peserta menulis puas atau sangat puas terhadap sejumlah kriteria yang ada, kecuali satu orang.

Satu orang ini memberikan nilai yang berbeda dari ratusan peserta yang lain bahkan dibagian akhir dari PTE dia menulis catatan yang kurang lebih berbunyi “Manusia kok belajar dari binatang.” Terhadap temuan ini saya hanya tertawa dan kemudian kami mendiskusikannya. Dimana saja selalu ada orang yang hanya melihat “bungkusnya” daripada memahami “isinya.” Dan semoga tidak ada diantara pembaca tulisan ini.

Menilik judulnya belajar kungfu tentu pembaca artikel ini tahu bahwa saya tidak mengajarkan kungfu yang sesungguhnya melainkan apa yang kita bisa belajar dari film Kungfu Panda 3. Sengaja saya tidak menceritakan detailnya agar supaya pembaca yang tertarik untuk menonton tidak terganggu. Silahkan menonton dan belajar lebih banyak lagi...

Handoko Wignjowargo  
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development  
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating  
Properti Indonesia, April 2016